

ABSTRAK

Infeksi nosokomial adalah infeksi yang didapat dari lingkungan rumah sakit. Salah satu penyebabnya adalah kontaminasi mikroorganisme pada instrumen medis pakai ulang. Kontaminasi ini dapat terjadi karena kesalahan dalam proses penanganan instrumen kotor yang *reusable*. *Central Sterile Supply Department* (CSSD) adalah sebuah unit di rumah sakit yang menjadi pusat sterilisasi instrumen. Proses di dalamnya terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu pembersihan di area kotor, pengemasan di area bersih, sterilisasi alat di area steril, dan penyimpanan instrumen steril di ruang penyimpanan untuk didistribusikan ke unit-unit yang membutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kegagalan di CSSD dan memberikan rekomendasi aksi yang sesuai untuk potensi kegagalan yang butuh perbaikan menggunakan metode *Healthcare Failure Mode Effect and Analysis* (HFMEA). Metode penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan proses pengolahan data menggunakan *scoring* tingkat keparahan dan probabilitas untuk mendapatkan skor bahaya, yang kemudian akan dianalisa menggunakan *decision tree* untuk menentukan rekomendasi perbaikan yang diberikan.

Berdasarkan penelitian, ditemukan 21 mode kegagalan, namun 5 diantaranya dianggap tidak memberikan dampak yang besar dan bukan merupakan kelemahan titik tunggal, sehingga tidak diberikan rekomendasi tindakan. Sementara 16 mode kegagalan lainnya diberi rekomendasi tindakan yang tepat. Melalui penelitian ini, diketahui bahwa metode HFMEA cukup efektif dan aplikatif untuk membantu mengidentifikasi dan menganalisis risiko bahaya serta memutuskan mode kegagalan yang harus menjadi prioritas untuk ditangani terlebih dahulu.

Kata kunci: Infeksi nosokomial, *Central Sterile Supply Department*, HFMEA

ABSTRACT

Nosocomial infections are those acquired in hospital environments, and one potential cause is microbial contamination on reusable medical instruments. This contamination can occur due to improper handling of soiled instruments. The Central Sterile Supply Department (CSSD) is a hospital unit responsible for the central sterilization of instruments. The processes of the Central Sterile Supply Department (CSSD) are divided into several distinct areas: cleaning takes place in the decontamination area, packaging occurs in the clean area, sterilization is performed in the sterile area, and the storage of sterile instruments happens in the storage area before distribution to the relevant units. This study aims to identify potential failure modes in CSSD and provide appropriate recommendations for improvements using the Healthcare Failure Mode and Effect Analysis (HFMEA) method. The research uses a descriptive observational design, with data processed through severity and probability scoring to generate a hazard score. This score is then analyzed using a decision tree to determine the recommended corrective actions.

Based on the study, 21 failure modes were found, but 5 of them were considered not to have a major impact and were not single-point weaknesses, so no action recommendations were given. While the other 16 failure modes were given appropriate action recommendations. Through this research, it is known that the HFMEA method is quite effective and applicable to help identify and analyze hazard risks and decide which failure modes should be a priority to be handled first.

Keywords: Nosocomial infection, Central Sterile Supply Department, HFMEA

